KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO
Jalan KRT. dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 Klaten
Telp : (0272) 321020 Fax : (0272) 321104 E-mail : rsupsoeradji_klaten@yahoo.com
RSST

NOTA DINAS

Nomor : SR.03.03/2.1/142/2021

Yth : Direktur Utama
Dari : Plh. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang
Hal : Proposal Penyelenggaraan Vaksinasi COVID-19 di RSST
Tanggal : 28 Juni 2021

Dengan ini kami sampaikan Proposal Penyelenggaraan Vaksinasi COVID-19 dengan jumlah sasaran 4.631 0rang (1.500 orang masyarakat umum (dosis ke 1)) dan (3.131 orang pelayan publik (dosis ke 2)) di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro yang rencana akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Mulai dari hari Selasa, 29 Juni 2021 s/d 5 Agustus 2021
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Eks Klinik Geriatri (untuk sasaran dosis ke 1) dan Gedung Pertemuan Lt. 2 (untuk sasaran dosis ke 2) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Demikian kami sampaikan, selanjutnya mohon arahan. Atas perhatian dan perkenan Ibu Direktur Utama, kami ucapkan terimakasih.

Plh. Plt. Direktur Pelayanan Medik,
Keperawatan dan Penunjang,

dr. Puska Primi Ardini, Sp.OG (K)
NIP 197303162008012009

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO
Jalan KRT. dr. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 Klaten
Telp : (0272) 321020 Fax : (0272) 321104 E-mail : rsupsoeradji_klaten@yahoo.com

PROPOSAL

PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 TAHAP 3 (DOSIS 2)

RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO

I. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 memberi dampak besar bagi perekonomian yaitu: (1) Membuat daya beli masyarakat, yang merupakan penopang perekonomian sebesar 60 persen, jatuh cukup dalam. Hal ini dibuktikan dengan data dari BPS yang mencatatkan bahwa konsumsi rumah tangga turun dari 5,02 persen pada kuartal tahun 2019 menjadi 2,84 persen pada kuartal 1 tahun 2020 ini; (2) Menimbulkan adanya ketidakpastian yang berkepanjangan pada dunia usaha sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha; dan (3) Seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi sehingga menyebabkan harga komoditas turun dan ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti. Selain itu, pandemi COVID-19 yang melanda dunia, juga memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai sektor di antaranya sektor sosial, pariwisata, dan pendidikan.

Sementara itu, tingkat kerentanan masyarakat semakin meningkat yang disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak minimal 1 – 2 meter. Tanpa intervensi kesehatan masyarakat yang cepat dan tepat, diperkirakan sebanyak 2,5 juta kasus COVID-19 akan memerlukan perawatan di rumah sakit di Indonesia dengan angka kematian yang diperkirakan mencapai 250.000 kematian.

Oleh karena itu, perlu segera dilakukan intervensi tidak hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit yaitu melalui upaya vaksinasi. Upaya telah dilakukan oleh berbagai negara, termasuk Indonesia, untuk mengembangkan vaksin yang ideal untuk pencegahan infeksi SARS-CoV-2 dengan berbagai platform yaitu vaksin inaktivasi/ *inactivated virus vaccines*, vaksin virus yang dilemahkan (*live attenuated*), vaksin vektor virus, vaksin asam nukleat, vaksin seperti virus (*virus-like vaccine*), dan vaksin sub unit protein.

Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi/ penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.Kekebalan kelompok hanya dapat terbentuk

apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata di seluruh wilayah. Upaya pencegahan melalui pemberian program vaksinasi jika dinilai dari sisi ekonomi, akan jauh lebih hemat biaya, apabila dibandingkan dengan upaya pengobatan.

Pelayanan vaksinasi COVID-19 dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan menerapkan upaya Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan menjaga jarak aman 1–2 meter, sesuai dengan Petunjuk Teknis Pelayanan Vaksinasi Pada Masa Pandemi COVID-19. Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota dan puskesmas harus melakukan advokasi kepada pemangku kebijakan setempat, serta berkoordinasi dengan lintas program, dan lintas sektor terkait, termasuk organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan, tokoh masyarakat dan seluruh komponen masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan vaksinasi COVID-19. Petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta memantau status vaksinasi setiap sasaran yang ada di wilayah kerjanya untuk memastikan setiap sasaran mendapatkan vaksinasi COVID-19 lengkap sesuai dengan yang dianjurkan.

Berdasar Surat Edaran Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.02.02/I/1669/2021 tentang Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Melalui Kegiatan Pos Pelayanan Vaksinasi dan optimalisasi UPT Vertikal Kementerian Kesehatan, pelaksanaan pemberian vaksinasi COVID-19 di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro akan dilakukan dengan jadwal dan jumlah serta asal sasaran sebagai berikut :

No.	Hari, Tanggal (2021)	Jumlah Sasaran	Asal Sasaran	Keterangan
1	29 Juni – 2 Juli 12, 23, 26 – 30 Juli 2 – 5 Agustus	1.500	Masyarakat Umum	Dosis ke-1
2	5 – 9 Juli	804	Pelayan Publik	Dosis ke-2
3	13 -22 Juli	2.327	Pelayan Publik	Dosis ke-2

II. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Terlaksananya kegiatan vaksinasi COVID-19 di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

III. Agenda Kegiatan

KEGIATAN VAKSINASI COVID-19			
PELAKSANAAN	**TANGGAL (2021)**	**WAKTU**	**TEMPAT**
Vaksinasi Masyarakat Umum	29 Juni – 2 Juli 12, 23, 26 – 30 Juli 2 – 5 Agustus	**08.00 – 16.00 WIB**	**Eks Klinik Geriatri Rosela**
Pelayan Publik	5 – 9 Juli	**08.00 – 16.00 WIB**	**Gd. Pertemuan Lt. 2**
Pelayan Publik	13 -22 Juli	**08.00 – 16.00 WIB**	**Gd. Pertemuan Lt. 2**

IV. Peserta

No.	Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	**Vaksinasi Masyarakat Umum, pelayan Publik(Dosis 1 & 2)**	4.631 orang

V. Petugas

Pelaksanaan	TANGGAL (2021)	Jumlah hari pelaksanaan	Jumlah Petugas
Vaksinasi Masyarakat Umum	29 Juni – 2 Juli 12, 23, 26 – 30 Juli 2 – 5 Agustus	15 hari	30 orang/hari
Pelayan Publik	5 – 9 Juli	5 hari	35 orang/hari
Pelayan Publik	13 -22 Juli	7 hari	35 orang/hari

VI. RENCANA ANGGARAN

No.	Tanggal (2021)	Rincian	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	29 Juni – 2 Juli 12, 23, 26 – 30 Juli 2 – 5 Agustus (15 hari)	Snack besar	450 box	Rp 8.000	Rp 3.600.000
3		Air Mineral 600 ml	30 dos	Rp 50.000	Rp 1.500.000
4		Teh Panas	15 Jumbo	Rp 50.000	Rp 750.000
5		Paper Cup (isi 50 pcs)	15 pack	Rp 15.000	Rp 225.000
				SUB TOTAL	**Rp 6.075.000**
1	5 – 9 Juli (5 hari)	Snack	175 box	Rp 5.000	Rp 875.000
2		Makan Siang	175 box	Rp 15.000	Rp 2.625.000
3		Air Mineral 600 ml	10 dos	Rp 50.000	Rp 500.000
4		Teh Panas	5 Jumbo	Rp 50.000	Rp 250.000
5		Paper Cup (isi 50 pcs)	5 pack	Rp 15.000	Rp 75.000
				SUB TOTAL	**Rp 4.325.000**

1	13 -22 Juli (7 hari)	Snack	245 box	Rp 5.000	Rp 1.225.000
2		Makan Siang	245 box	Rp 15.000	Rp 3.675.000
3		Air Mineral 600 ml	14 dos	Rp 50.000	Rp 700.000
4		Teh Panas	7 Jumbo	Rp 50.000	Rp 350.000
5		Paper Cup (isi 50 pcs)	7 pack	Rp 15.000	Rp 105.000
				SUB TOTAL	**Rp 6.055.000**
				GRAND TOTAL	**Rp 16.455.000**

VII. PENUTUP

Demikian proposal ini kami sampaikan, selanjutnya mohon arahan. Atas perhatian dan perkenan Ibu Direktur Utama, kami ucapkan terimakasih.

Plh. Plt. Direktur Pelayanan Medik,
Keperawatan dan Penunjang,

dr. Puska Primi Ardini, Sp.OG(K)
NIP 197303162008012009